

Meninggal Positif Covid-19, Inilah Perjalanan Karir Bupati Bekasi

BEKASI (IM) - Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja meninggal dunia setelah sepekan menjalani perawatan di rumah sakit karena terpapar Covid-19, Minggu malam (11/7). Eka dirawat di ICU RS Siloam, Tangerang, karena tidak kebagian ruangan di wilyahnya sendiri.

"Kami memohon doa dari Bapak, Ibu, kerabat dan seluruh masyarakat Kabupaten Bekasi, semoga almarhum husnul khotimah, diampuni segala dosanya, dilampirkan dan diterangkan kuburnya, dan ditempatkan di surga firdaus," kata adik kandung Eka, Asep Surya Atmaja dalam keterangannya.

Jenazah Eka dimakamkan di pemakaman keluarga di Desa Lemahabang, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi Senin pagi dengan protokol kesehatan. Pemakaman ini tidak jauh dari kediamannya.

Karir politik Eka bermula ketika memenangi pemilihan kepala desa di tempat tinggalnya. Dia menjadi kepala Desa

Waluya selama dua periode yaitu 2001-2006 dan 2006-2012.

Pria kelahiran 9 Februari 1973 ini kemudian bergabung dengan Partai Golkar, ikut dalam pemilihan legislatif pada pemilihan umum 2014. Hasilnya cemerlang, Eka memperoleh suara terbanyak, Golkar menjadi pemenang di Kabupaten Bekasi. Eka pun berhak atas kursi Ketua DPRD.

Belum rampung masa jabatannya, Eka Supria Atmaja dipinang Neneng Hasanah Yasin maju di Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bekasi. Pasangan ini menang, mengalahkan empat kontestan lain, salah satunya Sadudin-Ahmad Dhani.

Di tengah perjalanan, Neneng Hasanah Yasin tersandung kasus korupsi pada 2018.

Setahun menjadi pelaksana tugas, pada 2019, Eka ditetapkan menjadi Bupati Bekasi definitif hingga 2022 mendatang. ● pp

4 Metropolis

IDN/ANTARA



PEMBERLAKUAN STRP BAGI PENUMPANG MRT JAKARTA

Petugas memeriksa Surat Tanda Registrasi Pekerja (STRP) bagi penumpang MRT Jakarta di Stasiun MRT Lebak Bulus, Jakarta, Senin (12/7). Selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau (PPKM) Darurat, penumpang yang bekerja di sektor esensial, sektor kritis, dan perorangan yang memiliki kebutuhan mendesak diwajibkan membawa STRP.

Kebutuhan Plasma Konvalesen di DKI Jakarta Naik 200 Persen

Donor plasma konvalesen adalah salah satu pilihan terapi untuk mempercepat penyembuhan pasien Covid-19. Namun sebagian besar penyintas Covid-19 tidak mendonorkan plasma konvalesennya," kata Ketua Bidang Kerja Sama dan Kemitraan Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta, Arya Sandhyudha.

JAKARTA (IM) - Kebutuhan donor plasma konvalesen di DKI Jakarta meningkat hingga 200 persen dalam beberapa pekan terakhir. Peningkatan seiring dengan tren kenaikan kasus Covid-19 di Ibu Kota.

"Sebagai gambaran, rata-rata antreannya dapat mencapai 700 hingga 800 antrean.

Ini disebabkan sebagian besar penyintas Covid-19 tidak mendonorkan plasma konvalesennya," kata Ketua Bidang Kerja Sama dan Kemitraan Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta, Arya Sandhyudha, saat dihubungi di Jakarta, Senin (12/7).

Arya mengatakan PMI DKI Jakarta sangat serius

menangani situasi itu, salah satunya dengan memfokuskan diri kepada donor plasma konvalesen. Ia menyebut, pihaknya telah mengubah aula lantai lima Gedung PMI DKI yang biasanya untuk kegiatan donor darah, menjadi untuk kegiatan penerimaan donor plasma konvalesen.

Donor plasma konvalesen adalah salah satu pilihan terapi untuk mempercepat penyembuhan pasien Covid-19. Hal itu dilakukan dengan metode imunisasi pasif dengan menggunakan plasma darah konvalesen penyintas, yang diberikan kepada pasien yang sedang memulihkan diri setelah terinfeksi.

Selain merupakan penyintas Covid-19, pendonor plasma konvalesen juga harus dinyatakan telah sembuh

minimal selama 14 hari. Selain itu pendonor adalah orang yang berada di rentang usia 18 sampai 60 tahun, berat badan minimal 55 kilogram dan diutamakan pria.

Dengan sifatnya yang mengandalkan plasma darah dari manusia, plasma tersebut tidak dapat diproduksi seperti obat. Selain masalah kenaikan permintaan donor plasma konvalesen, Arya juga mengatakan bahwa PMI DKI menjadi salah satu pihak yang banyak terkena kendala dengan adanya pembatasan sosial.

Aktivitas-aktivitas donor

darah yang biasanya rutin digelar di Gedung PMI DKI kini jarang dapat dilakukan, akibat pihak-pihak penyelenggara membatakannya. Padahal, aktivitas donor darah merupakan kegiatan kesehatan yang dikecualikan dari pembatasan sosial.

"Selain untuk donor plasma konvalesen, masyarakat diimbau untuk tetap mendonorkan darahnya meski sedang dalam masa pandemi. Karena kebutuhan darah di Jabetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi) selalu sangat tinggi," pungkasnya. ● yan



KEMENKES ALOKASIKAN 20 JUTA VAKSIN UNTUK ANAK

Dua orang anak menunjukkan sertifikat usai vaksin Covid-19 tahap pertama di RPRPA Pulobesar, Sunter, Jakarta Utara, Senin (12/7). Kementerian Kesehatan mengalokasikan 20 juta dosis vaksin Covid-19 untuk anak usia 12-17 tahun yang akan diberikan secara bertahap dan saat ini telah mencapai 153.000 anak.

Penggali Makam Jenazah Covid-19 di TPU Rorotan Dapat Asupan Gizi

JAKARTA (IM) - Penggali makam di TPU Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara, saat ini harus kerja ekstra melayani proses penguburan jenazah pasien Covid-19.

Oleh sebab itu, sebagai bentuk kepedulian, Tim Penggerak PKK DKI Jakarta memberikan asupan gizi berupa makanan siap saji, vitamin, susu UHT, susu jahe, kopi, dan makanan tambahan lainnya.

Beragam jenis bantuan tersebut diantarkan langsung ke Posko Pelayanan TPU Rorotan oleh Tim Penggerak PKK Kota Jakarta Utara yang bertindak mewakili Tim Penggerak PKK DKI Jakarta.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Administrasi Jakarta Utara, Yenny Nursanti menuturkan, dengan adanya kepedulian dari semua pihak menjadi penyemangat untuk bersama-sama mengatasi dampak dari situasi pandemi Covid-19.

"Alhamdulillah, bantuan terus mengalir untuk meringankan beban petugas pemakaman yang bersiaga di TPU Rorotan. Kami tidak ingin imunitas tubuh petugas yang menangani langsung jenazah pasien Covid-19

turun drastis hanya karena faktor kelelahan," ungkap Yenny, Senin (12/7).

Menurutnya, menggali lahan makam dan menguburkan jenazah pasien Covid-19 termasuk pekerjaan yang sangat berisiko besar bagi kesehatan pekerja.

"Aktivitas pemakaman yang cukup padat membuat mereka harus bekerja maksimal. Namun, itu semua harus diimbangi dengan mengonsumsi secara rutin makanan yang bergizi, vitamin dan hal lainnya agar kesehatannya dapat terus terjaga. Selain itu, mereka juga harus disiplin terhadap protokol kesehatan (prokes) Covid-19 untuk melindungi diri dari risiko penularan Covid-19," terangnya.

Ia berharap bantuan yang diberikan dari Tim Penggerak PKK DKI Jakarta bisa segera dimanfaatkan.

"Ini adalah bentuk kepedulian dari kami semua dengan harapan bisa sedikit membantu para petugas pemakaman dalam hal pemenuhan kebutuhan makanan bergizi. Semoga bermanfaat, tetap sehat, semangat, dan selalu berpikiran positif," pungkasa Yenny. ● yan

Salurkan Bansos Tunai, Pemprov DKI Siapkan Anggaran Rp623 Miliar

JAKARTA (IM) - Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta, Mujiyono mengatakan, Pemprov DKI Jakarta sudah menyiapkan anggaran sebesar Rp 623 miliar untuk penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat.

"Terkonfirmasi, kalau DKI sudah siap hari ini," kata Mujiyono saat dihubungi melalui telepon, Senin (12/7).

Dia mengatakan, pembayaran BST akan diberikan dua tahap sekaligus sehingga penerima BST akan menerima bantuan senilai Rp 600.000 saat menerima bantuan. "Diskasihkan sekaligus diberikan sekaligus, langsung 600.000," ucap Mujiyono.

Ia menambahkan, meskipun DKI Jakarta secara pendanaan sudah siap untuk disalurkan, namun penyaluran BST tetap harus menunggu arahan dari pemerintah pusat. Persiapan dari Pemprov DKI, kata Mujiyono, tinggal melakukan transfer kepada penerima BST yang sudah diberikan rekening pada penyaluran tahap pertama awal tahun ini.

"Karena kalau DKI kan simple, penerima BST kan sudah menunggu rekening Bank DKI, tinggal di top up doang. DKI sudah ready, tinggal nunggu pemerintah pusat. Pemerintah pusat kan lewat kantor pos gitu," ujar dia.

Karena menunggu kebijakan dari pemerintah pusat, Mujiyono tidak bisa memastikan kapan tepatnya BST bisa segera dicairkan untuk warga Jakarta.

Adapun data terakhir penerima BST yang dipublikasikan Dinsos DKI Jakarta 11 Maret 2021 sejumlah 1.805.216 kepala keluarga (KK).

Mujiyono mengatakan, dari anggaran senilai Rp 623 miliar itu, Pemprov DKI diperkirakan hanya menanggung sekitar 1,1 juta KK yang terdampak Covid-19 di wilayah Jakarta Timur dan Kepulauan Seribu.

Sedangkan sisanya kurang lebih 700.000 KK akan menjadi tanggungan pemerintah pusat dengan BST yang disalurkan melalui PT Pos Indonesia atau Bank BUMN milik pemerintah. ● yan

Pemkot Bekasi Catat 5.232 Kasus Positif Covid -19 dalam Sepekan

BEKASI (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi dalam satu pekan mencatat 5.232 warganya positif Covid-19. Angka tersebut merupakan hasil rekapitulasi Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Kota Bekasi terhitung dari 5 Juli 2021 hingga 11 Juli 2021, Senin (12/7).

Catatan kasus terkonfirmasi positif tertinggi dalam seminggu terjadi pada 6 Juli 2021 dengan 1.236 warga terkonfirmasi pada hari itu. Kemudian terjadi pada 9 Juli 2021 dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 1.173, dan 7

Juli 2021 dengan 1.038 kasus terkonfirmasi.

Angka tertinggi keempat dan lima terjadi pada 5 Juli dan 8 Juli 2021 dengan masing-masing 980 dan 542 kasus terkonfirmasi. Sedangkan 10 Juli 2021 hanya mencatatkan 263 kasus positif. Dari catatan tersebut hingga 11 Juli 2021 sebanyak 65.204 warga terkonfirmasi positif Covid-19.

Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi mengatakan perkembangan kasus Covid-19 di wilayah Kota Bekasi pada saat ini dilihat dari hasil tes antigen maupun PCR. Rata-rata masyarakat Kota Bekasi

yang terpapar Covid-19 juga mengalami permasalahan pernapasan.

"Rata-rata kan sekarang begitu dinyatakan positif, yang diserang itu rata-rata pernapasan," ujar Rahmat kepada wartawan, Senin (12/7).

Di mana dalam kasus kali ini, ia mengungkapkan bahwa rata-rata masyarakat terpapar Covid-19 yang diserang itu adalah pernapasan.

"Rata-rata kan sekarang begitu dinyatakan positif, yang diserang itu rata-rata pernapasan," ujar Rahmat kepada wartawan, Senin (12/7). ● pp

DKI Dorong Vaksinasi Siswa Sebelum Sekolah Dibuka

JAKARTA (IM) - Dinas Pendidikan DKI Jakarta mendorong vaksinasi Covid-19 pada siswa sebelum pembelajaran tatap muka (PTM) dimulai di sekolah. "Sejalan dengan pelaksanaan kegiatan vaksinasi, saat ini perlu saya sampaikan kita sedang berupaya memaksimalkan seluruh warga DKI Jakarta termasuk para siswa untuk bisa dilaksanakan vaksinasi," kata Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta sekaligus Panitia PPDB DKI Jakarta, Slamet, Senin (12/7).

"Sehingga ketika saatnya nanti diperbolehkan kembali PTM walaupun dengan skala

terbatas, tentu akan kami laksanakan," lanjut dia. Hari ini merupakan hari pertama masuk sekolah bagi wilayah DKI Jakarta dan mayoritas daerah lainnya.

Jakarta dan sejumlah daerah lain, khususnya yang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat masih melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Ia mengatakan saat ini Pemerintah DKI Jakarta menargetkan capaian 200 ribu vaksinasi per hari untuk mencapai herd immunity atau kekebalan kelompok. Salah satu penerima yang ditargetkan anak dengan usia 12-17 tahun.

Persiapan pembukaan sekolah, kata Slamet, juga sudah dilakukan melalui uji coba PTM beberapa waktu lalu yang kemudian disetop karena tingginya laju kasus Covid-19.

Nanti ketika PTM dilaksanakan, sambung dia, DKI bakal melaksanakan blended learning atau pembelajaran campuran. Guru diminta mengajar jarak jauh dan tatap muka secara bersamaan.

"Sebelum dilakukan PTM kami adakan pelatihan, guru dilatih bagaimana bisa mengajar di saat yang sama dengan dua model berbeda," tuturnya. ● yan



KIMIA FARMA TUNDA VAKSIN BERBAYAR
Suasana saat penundaan pelaksanaan vaksinasi individu di Kimia Farma Senen, Jakarta Pusat, Senin (12/7). PT Kimia Farma (Persero) Tbk memutuskan menunda penyelenggaraan vaksinasi individu atau vaksin Covid-19 berbayar yang rencananya digelar mulai hari ini Senin (12/7) karena besarnya animo dan pertanyaan yang masuk.

Laporkan Pelanggaran Prokes ke Aplikasi Jaki, Warga Diintimidasi

JAKARTA (IM) - Seorang wanita yang melaporkan warga karena melanggar protokol kesehatan (prokes) di Jalan Sukun Delapan RT 09/01, Kelurahan Pisangan Baru, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, mendapat intimidasi. Perlakuan tak mengenakkan itu didapatkannya setelah Satpol PP melakukan penindakan kepada warga tersebut.

Dia mendengar, data dirinya yang menggunakan akun anonim ini bocor dan disebarkan petugas Satpol PP. "Hari berikutnya warga teriak-teriak di depan rumah pas sore, ibu-ibu lah itu woi pakai masker lu semua dibikin viral nanti, jaga jarak," ujarnya menirukan suara ibu-ibu yang menyindirnya, Senin (12/7).

Akibat hal itu, warga seki-

tar terus menerus menyindir dan berteriak di depan rumahnya. "Saya juga melihat dan mendengar ada yang sebut nama saya. Sampai sekarang ini, saya merasa diintimidasi karena masih disindir-sindir," ucapnya.

Sebagai informasi, seorang wanita melaporkan warga Jalan Sukun Delapan, Kecamatan Matraman karena melanggar protokol kesehatan.

Warga tidak menggunakan masker saat keluar rumah dan berkerumun di salah satu rumah warga.

Setelah melaporkan, justru warga langsung bisa menebak kalau ia yang melaporkan ke Aplikasi Jaki. Dia merasa ada kebocoran data informasi karena warga bisa tahu dirinya yang melaporkan. ● pp

Warga Antusias Jalani Vaksinasi Massal di Cinere

DEPOK (IM) - Polsek Cinere menggelar vaksinasi massal di gerai vaksin Presisi di Perumahan BCI RW 16, Kelurahan Kecamatan Cinere, Kota Depok, Senin (12/7) siang. Kegiatan tersebut menyasar warga di daerah zona merah penyebaran Covid-19.

Kapolsek Cinere, Kompol Tata Irawan mengatakan kegiatan pelaksanaan vaksinasi massal dimulai mulai dari pukul 08.00 WIB di lokasi Perumahan BCI antusias warganya cukup tinggi.

"Vaksinasi ini sekarang menyasar di daerah zona merah. Diharapkan para warga akan diberikan kekebalan dari

penularan virus setelah divaksin," ungkapnya.

Mantan Kapolsek Babelan ini menuturkan vaksin yang disiapkan sebanyak 200 orang dibantu dengan tenaga medis dari UPT Puskesmas Cinere ada 10 orang pimpinan Drg. Mui.

"Rangkaian warga sebelum divaksin melakukan pendaftaran, screening, pelaksanaan vaksinasi Covid-19, dan observasi," tambahnya.

Kompol Tata menghimbau penularan virus Covid-19 masih cukup tinggi. Diharapkan masyarakat untuk tetap terapkan protokol kesehatan 5M. ● pp